

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MELALUI STRATEGI *EVERYONE IS TEACHER HERE* SISWA KELAS V SD

Regina Denok Imaniar

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, reginadenok@gmail.com

Sri Hariani

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan sarana yang penting bagi pendidikan karena menulis memudahkan siswa dalam menuangkan fikiran dan memecahkan masalah dalam bentuk tulisan. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri ditemukan bahwa keterampilan menulis ringkasan masih rendah. Berdasarkan kondisi tersebut maka digunakan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran menulis ringkasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Everyone Is Teacher Here*, hasil belajar siswa, dan kendala-kendala yang terjadi serta cara mengatasinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menerjemahkan pengamatan, tes, dan catatan lapangan. Keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan pada siklus I mencapai 96,5% dan siklus II mencapai 100%. Ketercapaian pembelajaran menulis ringkasan pada siklus I mencapai 86,8 dan siklus II mencapai 98,2. Nilai rata-rata siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 83 dan pada siklus II meningkat menjadi 92,8. Persentase ketuntasan belajar siklus I sebesar 80% menjadi 93% pada siklus II.

Kata Kunci: strategi *Everyone Is Teacher Here*, keterampilan menulis ringkasan.

Abstract

Writing skill is important in the education issue since it makes the students ease to express their thoughts and solve their problems in the written form. Based on the result of the observations in fifth grade students of SDN Kampung Dalem 6 Kediri, it was found that the students summary writing skill was low. Therefore, the researcher tried to use a strategy called "*Everyone Is Teacher Here*" to teach the students to write a summary. This study was aimed to describe the implementation of a learning process using "*Everyone Is Teacher Here*" strategy, the students learning outcomes, and the problem solving that occur. The types of the present research was Classroom Action Research which was carried out collaboratively. The researcher obtained the data through observations, tests, and field notes. Moreover, this research used analysis technique by translating the tests result and field notes. The implementation of learning to write a summary in cycle I reached 96,5% and in the cycle II reached 100%. Furthermore, the result of learning to write summary in the first cycle reached 86,8 and the second cycle reached 98,2. The average score of the student who completed the first cycle was 83 and in the second cycle increased up to 92,8. So, the percentage of the mastery in the cycle was 80%, and it changed into 93% in cycle II.

Keywords: strategies *Everyone Is Teacher Here*, writing summaries skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia. Salah satu pelajaran yang diajarkan di SD adalah bahasa Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mengajarkan keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan. Karena keterampilan yang satu dengan

lainnya memiliki suatu hubungan atau ikatan dengan keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis merupakan hal penting dalam menunjang proses pembelajaran yang sedang ditempuh. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Bagi seorang siswa, kegiatan menulis mempunyai fungsi utama sebagai sarana berpikir dan belajar (Akhyar, 2017:157). Kegiatan menulis melibatkan unsur linguistik dan ekstralinguistik, memberi kesempatan kepada siswa

untuk tidak saja berpikir bagaimana menggunakan bahasa secara tepat, melainkan juga memikirkan gagasan-gagasan yang akan dikemukakan (Iskandarwassid, 2016: 249). Menulis merupakan kegiatan yang bersifat kompleks karena melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri dari tahap prapenulisan, penulisan, dan pasca penulisan.

Keterampilan menulis banyak diajarkan pada segala jenis tingkatan pendidikan. Keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas V semester 2 adalah menulis ringkasan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya salah satu kompetensi dasar menulis pada tema Panas dan Perpindahannya yaitu pada kompetensi dasar 3.6 “Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik” dan 4.6 “Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual” (Kemendikbud 2018:1). Dalam menulis ringkasan tentunya siswa diharapkan mampu meringkas teks bacaan secara detail, ringkas dan jelas tanpa melupakan urutan bacaan didalam teks.

Dalam penelitian ini, telah dilakukan observasi pada kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri, hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2019 dengan jumlah siswa kelas V adalah 30 siswa. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis ringkasan. Kesulitan menulis ringkasan tersebut dikuatkan dengan data hasil KKM menulis ringkasan yaitu terdapat 80% siswa atau sebanyak 24 siswa memperoleh nilai menulis ringkasan di bawah KKM. Sisanya yaitu 20% siswa atau sebanyak 6 siswa memperoleh nilai menulis ringkasan di atas KKM. Pada saat pembelajaran diketahui bahwa guru belum menerapkan strategi yang efektif. Siswa menerima penjelasan melalui pengertian dari menulis ringkasan tanpa diberikan contoh menulis ringkasan yang baik dan benar. Disini siswa menjadi bingung dalam membuat ringkasan yang sesuai.

Sebagaimana permasalahan yang terjadi pada kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri, maka diperlukan solusi untuk mengatasinya. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* supaya peserta didik menjadi semangat belajar, membantu peserta didik dalam meringkas teks bacaan, serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam materi menulis ringkasan.

Penggunaan strategi *Everyone Is Teacher Here* memiliki kelebihan yaitu dapat menjadikan siswa berperan lebih aktif selama proses kegiatan belajar mengajar serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif (Aryaningrum, 2016:799). Strategi pembelajaran ini sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan, sehingga siswa tidak

akan pasif dan semangat dalam proses pembelajaran. Strategi *Everyone Is Teacher Here* ini bertujuan untuk membimbing dan membantu siswa untuk menentukan ide pokok untuk dijadikan sebuah tulisan ringkasan yang benar.

Berdasarkan uraian tersebut maka diupayakan untuk memperbaiki pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis ringkasan melalui strategi *Everyone Is Teacher Here* siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri”. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri.

Sesuai latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ringkasan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri ?; (2) bagaimana hasil belajar keterampilan menulis ringkasan melalui strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri ?; (3) apa saja kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ringkasan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri dan bagaimana cara mengatasinya?

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ringkasan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri. (2) mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis ringkasan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri ?. (3) mendeskripsikan kendala yang muncul dan cara mengatasinya dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis ringkasan dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri.

Manfaat dalam penelitian ini untuk guru yaitu memberi pengetahuan tentang pembelajaran yang menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* dan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk sekolah yaitu penelitian ini dapat menjadi cara dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SDN Kampung Dalem 6 Kediri dan meningkatkan kinerja serta kreatifitas guru. Untuk peneliti lain yaitu dapat dijadikan acuan penelitian lebih lanjut agar penelitian selanjutnya mendapat pengetahuan yang lebih luas.

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dan pembelajaran keterampilan menulis ringkasan kelas V semester 2.

Kurikulum : 2013

Tema : 6 (Panas dan perpindahannya)

Subtema : 1 (Suhu dan kalor)

Kompetensi Dasar :

3.6 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

3.6.1 Menentukan gagasan pokok setiap paragraf pada teks penjelasan dari media cetak dengan benar.

3.6.2 Menuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks penjelasan dari media cetak dengan benar.

4.6 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

4.6.1 Membuat ringkasan dari teks eksplanasi dengan ringkas dan jelas.

Berikut adalah definisi terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. (1) Keterampilan Menulis Ringkasan yang merupakan bentuk ringkas dari sebuah teks bacaan yang ditulis urut sesuai dengan bacaan asli. Menulis ringkasan harus memperhatikan perbandingan bagian dari karangan asli secara proporsional tetap dipertahankan dalam bentuknya yang singkat. (2) Strategi *Everyone Is Teacher Here* yang merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam strategi ini siswa berperan sebagai seorang guru yang akan bergantian menjelaskan suatu hal pada siswa lainnya.

METODE

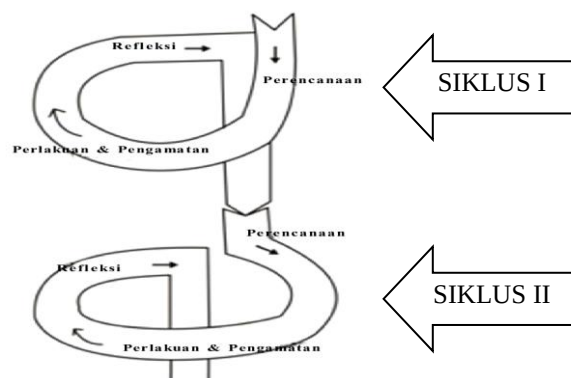
Jenis penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas termasuk dalam penelitian yang dilakukan guru kelas dengan maksud untuk merefleksi diri terhadap proses kinerja selama pembelajaran di kelas, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas, diharapkan guru mengetahui kekurangan atau kendala dalam kegiatan belajar mengajar dan menerapkan atau mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam pelaksanaan penelitian ini, dilakukan dengan beberapa siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap refleksi.

Subjek dan lokasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa masih rendahnya kemampuan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri dalam menulis ringkasan, keterbukaan kepala sekolah dalam memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan

penelitian di SDN Kampung Dalem 6 Kediri, dan keterbukaan para guru dalam menerima pembaharuan pembelajaran dalam bidang pendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan guru kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui beberapa siklus. Prosedur penelitian ini sesuai dengan model Kemmis dan Taggart. Setiap siklus terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, perlakuan dan pengamatan, refleksi.

Berikut merupakan bagan alur adaptasi model menurut Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006 :93).



Gambar 1 Alur adaptasi model menurut Kemmis dan Taggart

Pada model ini, penelitian digunakan dengan menggunakan dua siklus. Jika pada siklus I masih kurang atau indikator belum tercapai maka dilaksanakan pembelajaran pada siklus II. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (a) data berupa hasil observasi keterlaksanaan dan ketercapaian yang diperoleh dari aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, (b) data berupa observasi hasil belajar siswa secara individu dan klasikal yang diperoleh pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, (c) data hasil catatan lapangan berupa kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data diperoleh ketika selama kegiatan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik tes.

1. Observasi

Kegiatan pengamatan ini dilakukan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan tanda checklist dalam mengisi keterlaksanaan pada lembar observasi.

Dari hasil observasi serta berdasarkan masalah yang dikemukakan, maka dilakukan beberapa tahap perencanaan. Antara lain : (1) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang sesuai dengan penelitian. (2)

Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi silabus, RPP, lembar kegiatan peserta didik, kunci jawaban dan lembar penilaian atau evaluasi. (3) Menyiapkan materi yang diperlukan dan sesuai dengan pembelajaran. (4) Menyusun instrumen penelitian, yang meliputi lembar observasi, pedoman atau deskriptor observasi dan lembar penilaian. (5) Menentukan observer. (6) Melatih dan menjelaskan kepada guru tentang proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan benar. (7) Penyamaan persepsi mengenai lembar observasi dan pedoman atau deskriptor observasi dengan observer. (8) Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

$$\text{Nilai ketercapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Kunandar, 2015:143)

Kriteria :

90 % – 100%	= Baik sekali
80% - 89%	= Baik
70% - 79%	= Cukup
60% - 69%	= Kurang
<60%	= Gagal

(Sudjana, 2008:118)

2. Tes

Data tes digunakan dalam melaksanakan penilaian menuliskan ringkasan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Tes ini dilakukan secara individu pada setiap siswa.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan guna mengetahui kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan akan mempermudah peneliti untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data dengan menerjemahkan pengamatan, tes dan catatan lapangan.

1. Analisis observasi pelaksanaan pembelajaran

a. Analisis observasi pelaksanaan pembelajaran

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Djamarah, 2002:264)

Keterangan :

P = persentase kegiatan pembelajaran

F = jumlah skor aspek yang muncul

N = jumlah skor aspek yang diamati

Kriteria :

90 % – 100%	= Baik sekali
80% - 89%	= Baik
70% - 79%	= Cukup
60% - 69%	= Kurang
<60%	= Gagal

(Sudjana, 2008:118)

b. Ketercapaian pembelajaran

2. Analisis data hasil tes

a. Tes tulis setiap individu

NA = jumlah skor setiap aspek pada kriteria menulis laporan

$\geq 75-100$ = Tuntas

≤ 75 = Tidak Tuntas

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Nurgiyantoro, 2010:92)

b. Nilai rata-rata pencapaian KKM

$$M = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai siswa mencapai KKM

N : Jumlah seluruh siswa

Kriteria

90 % – 100%	= Sangat baik
80% - 89%	= Baik
70% - 79%	= Cukup
60% - 69%	= Kurang
<60%	= Gagal

(Sudjana, 2008:118)

c. Presentase ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Komara, 2016:163)

Kriteria

90% - 100%	= Sangat baik
80%-89%	= Baik
70%-79%	= Cukup
60%-69%	= Kurang
<60%	= Gagal

(Sudjana, 2008:118)

3. Analisis catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menggambarkan situasi atau kondisi di dalam kelas selama proses pembelajaran menulis ringkasan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Catatan lapangan ini bertujuan untuk mencatat berbagai kendala yang muncul selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

Beberapa kegiatan yang termasuk dalam menganalisis catatan lapangan adalah mengidentifikasi data esensial, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. siapa yang terlibat, kejadian dan situasi apa yang terjadi ?
2. kendala atau masalah apa yang perlu menjadi fokus untuk adanya perbaikan dalam pertemuan berikutnya.

Lembar Catatan Lapangan

Lembar Catatan Lapangan	
Nama Guru :	Tanggal :
Tema :	Materi :
Catatan :	
Observer, ()	

Gambar 2. Lembar Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini, yang diteliti adalah ketercapaian kinerja guru dan pembelajaran menulis ringkasan siswa menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang dilaksanakan di kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri. Indikator ketercapaian dalam penelitian ini antara lain: (1) Keterlaksanaan pembelajaran menulis ringkasan mencapai nilai ketercapaian 75 atau lebih dan ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dari keseluruhan siswa. (2) Ketuntasan belajar secara klasikal minimal 80% dari jumlah siswa yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar ≥ 74 . (3) Semua kendala yang muncul selama proses pembelajaran

berlangsung dapat diatasi dengan baik dan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan tanggal 24 Mei 2019 dan 25 Mei 2019. Sedangkan siklus II dilaksanakan tanggal 27 Mei 2019 dan 28 Mei 2019.

1. Hasil penelitian siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian pada siklus I yang meliputi : Menganalisis kurikulum Kelas V Semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan tema yang dipilih, menetapkan indikator, menyiapkan materi yang meliputi pengertian menulis ringkasan, cara membuat ringkasan, tujuan membuat ringkasan, dan contoh teks penjelasan beserta hasil ringkasannya, menyusun instrumen, menentukan observer yang terdiri atas 2 pengamat yaitu Regina Denok Imaniar dan Veni Imawati, melatih dan menjelaskan kepada guru untuk memberikan perlakuan saat kegiatan pembelajaran, penyamaan persepsi dengan observer, dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian siklus I dengan alokasi waktu 2 x pertemuan yang dilaksanakan Jum'at, 24 Mei 2019 dan Sabtu, 25 Mei 2019.

a. Pertemuan 1

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak berdoa, menunjuk siswa untuk memimpin doa dan mempersiapkan teman-temannya, lalu guru mengabsen siswa dan tidak lupa menanyakan kabar siswa. Namun, guru tidak menanyakan kesiapan siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi tentang sumber energi panas bumi yaitu matahari dengan memaparkan topik, menyampaikan materi, dan bertanya jawab. Tetapi dalam melakukan apersepsi guru menyampaikan dengan suara kurang lantang. Setelah itu, guru seharusnya menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi guru tidak menyampaikan tujuan yang hendak dicapai.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi menulis ringkasan dengan sangat baik serta membagikan bacaan secara berkeliling sambil menghampiri siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan cara menulis ringkasan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan suara lantang dan bahasa yang mudah dipahami. Tetapi dalam menjelaskan cara menulis ringkasan menggunakan strategi ini, guru tidak menulis urutannya di papan

tulis. Guru membagi sesi diskusi sambil membagi kelompok dengan baik. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang telah dibagikan dan guru berkeliling mengawasi siswa, tetapi guru tidak meminta siswa lebih telit. Siswa menentukan kata kunci untuk dijadikan pertanyaan yang didiskusikan bersama masing-masing kelompok tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau berdiskusi. Guru membagikan kartu indeks sambil mengamati siswa. Siswa berdiskusi dalam membuat pertanyaan. Masing-masing kelompok yang saling menyamakan pertanyaan yang telah dibuat dengan tertib. Setelah proses diskusi selesai guru mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok dan dibagikan kepada kelompok lain yang berbeda topik. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan tetapi ada beberapa siswa tidak mau berdiskusi. Siswa menyampaikan hasil jawaban dan dibahas secara bersama jawaban yang telah dikemukakan tetapi dalam menyampaikan ada siswa berbicara dengan suara tidak lantang. Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan LKPD berupa kerangka menulis ringkasan yang akan dikerjakan siswa sesuai topik masing-masing kelompok dengan hasil diskusi yang telah dibahas. Siswa dan guru mengulang kegiatan yang sama pada sesi selanjutnya atau topik yang belum dibahas.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tetapi guru menyimpulkan pembelajaran dengan diucapkan sendiri tanpa melibatkan siswa. Selanjutnya guru merefleksikan siswa mengenai materi yang telah dibahas tetapi guru tidak menanyakan bagian yang belum dipahami.. Guru tidak lupa memberikan penghargaan berupa bintang yang ditempel pada buku prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. Akan tetapi dalam memberikan motivasi guru hanya menyampaikan semangat belajar sehingga motivasi kurang berkesan dan guru tidak menyampaikan pembelajaran berikutnya. Guru mengajak siswa mengakhiri pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa memimpin do'a dan persiapan pulang.

b. Pertemuan 2

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan baik yaitu dengan mengucapkan salam, merapikan tempat duduk dan baju siswa, mengajak berdo'a, menunjuk siswa untuk memimpin do'a dan mempersiapkan teman-temannya, lalu guru mengabsen siswa dan menanyakan siapa saja yang tidak hadir. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi mengenai kerangka menulis ringkasan dengan tanya jawab, guru menyampaikan dengan suara lantang dan siswa aktif menjawab. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas,

runtut dan mengulang kembali sehingga siswa mudah paham..

Pada kegiatan inti guru menjelaskan langkah-langkah menulis ringkasan dengan sangat baik. Guru memberikan contoh menulis ringkasan secara lengkap. Guru membagikan LKPD yang di dalamnya terdapat kerangka menulis ringkasan yang telah dibuat siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa mengembangkan kerangka menulis laporan yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya menjadi sebuah hasil ringkasan dengan suara lantang, memastikan semua siswa mendapat LKPD dan membimbing memahami petunjuk. Selanjutnya, guru menunjuk siswa secara acak dalam setiap kelompok untuk menyampaikan hasil ringkasannya, tetapi guru tidak meminta siswa lain untuk memperhatikan. Setelah siswa membacakan hasil pekerjaannya, guru tidak memberikan pujian kepada siswa tersebut melainkan guru langsung meminta siswa lain bertepuk tangan dan meminta siswa duduk kembali dan menunjuk siswa dari kelompok lain. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan untuk dilakukan penilaian. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan lembar penilaian serta meminta siswa untuk mengerjakannya dengan serius dan berkeliling mengawasi siswa.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tetapi guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan diucapkan sendiri tanpa melibatkan siswa. Selanjutnya guru merefleksikan siswa mengenai materi yang telah dibahas tetapi guru tidak menanyakan bagian yang belum dipahami.. Guru tidak lupa memberikan penghargaan berupa bintang yang ditempel pada buku prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar. Akan tetapi dalam memberikan motivasi guru hanya menyampaikan semangat belajar sehingga motivasi kurang berkesan dan guru tidak menyampaikan pembelajaran berikutnya. Guru mengajak siswa mengakhiri pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa memimpin do'a dan persiapan pulang.

Catatan lapangan untuk siklus I dapat diuraikan sebagai berikut: siklus I pertemuan 1, pengamat 1 menulis beberapa catatan, yaitu : guru tidak memberi perjanjian waktu saat siswa mengerjakan LKPD atau lembar evaluasi dan ada beberapa langkah pembelajaran yang belum dilakukan guru. Sedangkan pengamat 2 menulis catatan, yaitu : guru kurang bisa mengelola waktu. Pada pertemuan 2, pengamat 1 menulis beberapa

catatan, yaitu : ada beberapa siswa saat berkelompok tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya. Sedangkan pengamat 2 menulis catatan, yaitu : ada siswa yang tidak mau ikut andil dalam berdiskusi dan beberapa siswa laki-laki sering membuat gaduh.

Untuk tahap refleksi pada siklus I diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, selanjutnya dilakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* yang telah dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 untuk memperbaiki kekurangan dan mengatasi hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dari evaluasi dan refleksi peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Guru kurang bisa mengelola waktu. (2) Ada beberapa langkah pembelajaran yang belum sesuai dilakukan guru. (3) Ada siswa yang tidak mau berdiskusi saat berkelompok. (4) Beberapa siswa laki-laki sering membuat gaduh.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, para siswa menulis jawaban pada kertas kosong terlebih dahulu lalu menyalinnya ke lembar kegiatan peserta didik supaya tidak membuat kesalahan.

2. Hasil penelitian siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Tahap perencanaan ini, peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian pada siklus II yang meliputi : Menganalisis kurikulum Kelas V Semester 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia, menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan tema yang dipilih, menetapkan indikator, menyiapkan materi yang meliputi pengertian menulis ringkasan, cara membuat ringkasan, tujuan membuat ringkasan, dan contoh teks penjelasan beserta hasil ringkasannya, menyusun instrumen, menentukan observer yang terdiri atas 2 pengamat yaitu Regina Denok Imaniar dan Veni Imawati, melatih dan menjelaskan kepada guru untuk memberikan perlakuan saat kegiatan pembelajaran, penyamaan persepsi dengan observer, dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian siklus II dengan alokasi waktu 2 x pertemuan yang dilaksanakan Senin, 27 Mei 2019 dan Selasa, 28 Mei 2019.

a. Pertemuan 1

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucap salam, mengajak berdo'a, menunjuk siswa untuk memimpin do'a dan mempersiapkan teman-temannya, lalu guru mengabsen siswa dan tidak lupa menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan siswa. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi tentang sumber energi panas bumi yaitu matahari dengan memaparkan topik, menyampaikan materi, dan bertanya jawab dengan suara lantang. Setelah itu, guru menyampaikan

tujuan pembelajaran tetapi guru menjelaskan dengancepat dan tidak diulang kembali.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi menulis ringkasan serta membagikan bacaan secara berkeliling sambil menghampiri siswa tetapi guru tidak menulis langkah di papan tulis. Selanjutnya, guru menjelaskan cara menulis ringkasan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* dengan suara lantang dan bahasa yang mudah dipahami. Tetapi dalam menjelaskan cara menulis ringkasan menggunakan strategi ini, guru tidak menulis urutannya di papan tulis. Guru membagi sesi diskusi sambil membagi kelompok dengan baik. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang telah dibagikan dan guru berkeliling mengawasi siswa dan meminta siswa lebih teliti. Siswa menentukan kata kunci untuk dijadikan pertanyaan yang didiskusikan bersama masing-masing kelompok tetapi ada beberapa siswa yang tidak mau berdiskusi. Guru membagikan kartu indeks sambil mengamati siswa. Siswa berdiskusi dalam membuat pertanyaan. Masing-masing kelompok saling menyamakan pertanyaan yang telah dibuat dengan tertib. Setelah proses diskusi selesai guru mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok dan dibagikan kepada kelompok lain yang berbeda topik. Siswa berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan dan siswa saling berdiskusi. Siswa menyampaikan hasil jawaban dan dibahas secara bersama jawaban yang telah dikemukakan dengan suara lantang. Pada kegiatan selanjutnya guru membagikan LKPD berupa kerangka menulis ringkasan yang akan dikerjakan siswa sesuai topik masing-masing kelompok dengan hasil diskusi yang telah dibahas. Siswa dan guru mengulang kegiatan yang sama pada sesi selanjutnya atau topik yang belum dibahas.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tanya jawab bersama siswa. Selanjutnya guru merefleksi siswa mengenai materi yang telah dibahas tetapi guru tidak menanyakan bagian yang belum dipahami. Guru tidak lupa memberikan penghargaan berupa bintang yang ditempel pada buku prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar, menyampaikan materi selanjutnya dengan suara yang lantang penuh semangat. Guru mengajak siswa mengakhiri pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa memimpin do'a dan mempersiapkan untuk pulang.

b. Pertemuan 2

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan baik yaitu dengan mengucap salam, merapikan tempat duduk dan baju siswa, mengajak berdo'a, menunjuk siswa untuk memimpin do'a dan mempersiapkan teman-temannya, lalu guru mengabsen siswa dan menanyakan siapa saja yang

tidak hadir. Selanjutnya, guru memberikan apersepsi mengenai kerangka menulis ringkasan dengan tanya jawab, guru menyampaikan dengan suara lantang dan siswa aktif menjawab. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, runtut dan mengulang kembali sehingga siswa mudah paham.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan langkah-langkah menulis ringkasan dengan sangat baik. Guru memberikan contoh menulis ringkasan secara lengkap. Guru membagikan LKPD yang di dalamnya terdapat kerangka menulis ringkasan yang telah dibuat siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru meminta siswa mengembangkan kerangka menulis laporan yang telah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya menjadi sebuah hasil ringkasan dengan suara lantang, memastikan semua siswa mendapat LKPD dan membimbing memahami petunjuk. Selanjutnya, guru menunjuk siswa secara acak dalam setiap kelompok untuk menyampaikan hasil ringkasannya, tetapi guru tidak meminta siswa lain untuk memperhatikan. Setelah siswa membacakan hasil pekerjaannya, guru memberikan pujian dan meminta siswa lain untuk memberi apresiasi. Setelah itu, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan untuk dilakukan penilaian. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan lembar penilaian serta meminta siswa untuk mengerjakannya dengan serius dan berkeliling mengawasi siswa.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tanya jawab bersama siswa dengan sangat baik. Selanjutnya guru merefleksikan siswa mengenai materi yang telah dibahas dengan sangat baik. Guru tidak lupa memberikan penghargaan berupa bintang yang ditempel pada buku prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa semangat belajar dengan sangat baik. Guru mengajak siswa mengakhiri pembelajaran, menunjuk salah satu siswa memimpin do'a dan mempersilahkan siswa pulang.

Catatan lapangan pada siklus II dapat diuraikan bahwa catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1, pengamat 1 menulis beberapa catatan, yaitu : secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran sudah baik dan bagus. Sedangkan pengamat 2 menulis catatan, yaitu : pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Pada pertemuan 2, pengamat 1 menulis beberapa catatan, yaitu : pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan pengamat 2 menulis

catatan, yaitu : pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin.

Untuk tahap refleksi didapat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil penilaian hasil belajar pada siklus II, semua telah berjalan dan terlaksana dengan baik. Semua kendala yang ada pada siklus I mampu diatasi dengan baik pada siklus II dan penilaian tes hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri. Memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1 mencapai 93% dan pertemuan 2 mencapai 100%. Nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mencapai 82,7 dan pertemuan 2 mencapai 91. Sehingga rata-rata pelaksanaan pembelajaran siklus I mendapat hasil persentase 96,5% dan untuk ketercapaian pelaksanaan mendapat hasil 86,8. Pada siklus II persentase pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1 mencapai 100% dan pertemuan 2 mencapai 100%. Nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 mencapai 98 dan pertemuan 2 mencapai 98,5. Sehingga rata-rata pelaksanaan pembelajaran siklus I mendapat hasil persentase 100% dan untuk ketercapaian pelaksanaan mendapat hasil 98,2

Hasil belajar menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal nilai hasil belajar mencapai 80% dengan rata-rata nilai ketuntasan siswa sebesar 83. Pada siklus II persentase ketuntasan klasikal nilai hasil belajar mencapai 93% dengan rata-rata nilai ketuntasan siswa sebesar 92,8.

Hasil catatan lapangan menggunakan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang berbasis kurikulum 2013 tentunya tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian dengan penerapan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan terdapat kendala di lapangan. Kendala terjadi pada siklus I yaitu pengamat 1 menulis beberapa catatan, yaitu : guru tidak memberi

perjanjian waktu saat siswa mengerjakan LKPD atau lembar evaluasi dan ada beberapa langkah pembelajaran yang belum dilakukan guru. ada beberapa siswa saat berkelompok tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya. Sedangkan pengamat 2 menulis guru kurang bisa mengelola waktu. ada siswa yang tidak mau ikut andil dalam berdiskusi dan beberapa siswa laki-laki sering membuat gaduh.

Namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik pada siklus selanjutnya yaitu siklus II sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Sehingga sudah tidak ditemukan kendala pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan dalam pelaksanaan aspek-aspek pembelajaran yang dilakukan guru pada saat penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Kampung Dalem 6 Kediri. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung sudah menerapkan tahapan-tahapan strategi *Everyone Is Teacher Here*. Pelaksanaan pembelajaran saat menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* pada siklus I mencapai 86,8 dan pada siklus II mencapai 98,2. Keterlaksanaan aspek-aspek pembelajaran siklus I mencapai 96,5% dan pembelajaran siklus II mencapai 100%.

Hasil belajar siswa, setelah menerapkan strategi *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 83 dan pada siklus II meningkat menjadi 92,8, persentase ketuntasan belajar siklus I 80% menjadi 93% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan ketuntasan siswa telah mencapai kriteria yang sudah ditentukan. Dengan hasil yang diperoleh meningkat sebesar 13%. Sehingga tahapan dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan dan perbaikan.

Kendala-kendala selama penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan yaitu : (1) guru kurang bisa mengelola waktu, (2) ada beberapa langkah pembelajaran yang belum sesuai dilakukan guru, (3) ada siswa yang tidak mau berdiskusi saat berkelompok, (4) beberapa siswa laki-laki sering membuat gaduh. Setelah diadakan tahap refleksi, kendala-kendala tersebut dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Saran

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pembelajaran menulis ringkasan. Saran-saran setelah penelitian dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru

Strategi pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis ringkasan dan dapat direkomendasikan untuk pembelajaran yang serupa.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya selalu memberikan kesempatan bagi guru untuk berinovasi serta mengupayakan pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Fitria. 2017. *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Textium.
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal dan Adhi Setyawan. 2012. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Bumi Aksara.
- Aryaningrum, Kiki. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur. *Journal Upgris*, vol 5 No. 2 Retrieved From <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/899>.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya : FBS Unesa.

Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores Nusa Indah.

Kusumah, Encep. 2002. *Menulis 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Raja Gafindo Persada.

Komara, dan Mauludin Anang. 2016. *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Penelitian Tindakan kelas (PTK)*. Bandung : PT Refika Aditama.

Naraswati. 2013. Pengaruh Strategi *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Parepare. *Jurnal strategi Everyone Is Teacher Here-Scribd*. Retrieved From <https://www.scribd.com/mobile/doc/187199290/jurnal-strategi-Everyone-is-teacher-here#>

Raminah, Suhardi Marli, dan Mastar Asran. 2016. Pengaruh Strategi *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, 5 (2). Retrieved From <https://www.neliti.com/idpublication/191788/pengaruh-strategi-everyone-is-teacher-here-terhadap-hasil-belajar-ips-kelas-ii>.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

Saefuddin, dan Ika Berdiati. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.

Sudjana, dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Tarigan , G. Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.